

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Oleh

LUTFIAH DWI PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model *contextual teaching and learning* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 279 peserta didik yang tersebar dalam delapan kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI.F1 sebagai kelas eksperimen dan XI.F2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental* dengan desain penelitian *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *n-gain* keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kelas eksperimen sebesar 0,78 dengan kategori tinggi dan kelas kontrol sebesar 0,36 dengan kategori sedang. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata *n-gain* yang lebih tinggi secara signifikan pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *contextual teaching and learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Kata kunci: *contextual teaching and learning*, keterampilan berpikir tingkat tinggi, larutan elektrolit dan non elektrolit

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MODEL ON ELECTROLYTE AND NON ELECTROLYTE SOLUTION MATERIALS TO IMPROVE HIGHER ORDER THINKING SKILLS

BY

LUTFIAH DWI PUTRI

This study aims to describe the effectiveness of the contextual teaching and learning model in the material of electrolyte and non electrolyte solutions to improving higher order thinking skills. The population in this study were all students of class XI SMA Negeri 15 Bandar Lampung in the 2024/2025 academic year which amounted to 279 students spread over eight classes. The sampling technique was carried out using purposive sampling. The sample in this research is class XI.F1 as the experimental class and XI.F2 as the control class. This study used a quasi-experimental method with a non-equivalent pretest-posttest control group design. The data analysis technique used is the two mean difference test with the Independent Sample t-Test test. The results showed that the average n-gain of higher order thinking skills in the experimental class was 0.78 with a high category and the control class was 0.36 with a medium category. This means that there is a significantly higher average n-gain difference in the experimental class than the control class. Thus, it can be concluded that the contextual teaching and learning model is effective in improving higher order thinking skills in electrolyte and non-electrolyte solution materials.

Keywords: contextual teaching and learning, higher order thinking skills, electrolyte and non electrolyte solutions